

Manajemen risiko proses pelaporan keuangan perusahaan di PT TI = Risk management of financial reporting process in PT TI

Dian Kurniawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20247981&lokasi=lokal>

Abstrak

Proses pelaporan keuangan perusahaan merupakan proses yang sangat penting bagi PT TI seiring masuknya PT TI dalam bursa saham New York Stock Exchange. Dengan keikutsertaan tersebut maka PT TI wajib mengikuti otoritas pasar modal Amerika Serikat, yaitu Sarbanes Oxley Act (SOA) 302 & 404, mengenai sertifikasi laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas manajemen risiko menjadi penting bagi perusahaan ini untuk memastikan proses pelaporan keuangan berjalan dengan lancar dan risiko-risiko yang terkait dengan proses-proses bisnis pelaporan keuangan menjadi prioritas utama penerapan manajemen risiko perusahaan. Proses ini terdiri dari 8 siklus bisnis yang mencakup seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada siklus bisnis yang paling berisiko, yaitu siklus persediaan yang memiliki persentase pengendalian tidak efektif tertinggi, terutama sub siklus persediaan kartu. Selanjutnya dilakukan penilaian risiko terhadap proses-proses bisnis yang ada pada sub siklus tersebut untuk mendapatkan tingkat risiko. Sebanyak 24% dari risiko yang ada pada sub siklus ini adalah risiko tinggi, dan risiko menengah sebanyak 8%. Berdasarkan perhitungan estimasi kerugian dengan 1000 iterasi melalui simulasi monte carlo, ternyata persentase yang kecil tersebut menyebabkan kerugian yang tidak kecil, yaitu 56,74% ketidakakuratan perhitungan jumlah akun. Risiko tingkat tinggi dan menengah tersebut tidak masuk dalam kategori risk appetite (risiko yang dapat diterima perusahaan) sehingga perlu dilakukan aktivitas pengurangan risiko berupa risk controlling. Selain itu, aktivitas monitoring risiko secara berkesinambungan menjadi hal penting yang harus dilakukan dalam kegiatan manajemen risiko untuk menilai efektivitas penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan perusahaan.

Financial reporting process is a critical process in PT TI since PT TI's stock has been listed in New York Stock Exchange. As the consequences, PT TI must follow the rules of United States capital market, which are Sarbanes Oxley Act (SOA) 302 & 404, which contains about certification of company financial report. Because of this, risk management has become an important thing to ensure how financial reporting process can be done effectively. All risks that related with business processes of financial reporting have become the first priority while doing enterprise risk management process. This process consists of eight business cycles including all company's operational activities.

This research focuses on the riskiest business cycle, which is inventory that has the highest percentage of ineffective control, especially card inventory. Then risk assessment has been conducted for all card inventories' business processes to get the risk ranking. There are 24% high risks and 8% medium risks in those business processes. The calculation of expected loss by 1000 iterations using monte carlo simulation found that the small percentage of high and medium risks will not cause small losses too. Those risks can cause 56,74% inaccuracy account calculation. Those high and medium risks are not risk appetite (risks that accepted by company) so company needs to do risk response by doing risk controlling. The periodic risk monitoring activities are important activities that must be done to assess the risk management process that

already done by the company whether it's already effective or not.</i>